

PERANCANGAN RUANG TUNGGU MOBIL CEK KESEHATAN KELILING

¹Agung Pradana, ²Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, S. Ds, M. Sn., ³Hardy Adiluhung, M. Sn.
Program Studi Industrial Design , Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
¹agungpradana@student.telkomuniversity.ac.id, ²krackers@telkomuniversity.ac.id,
³hardydil@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kesehatan merupakan hal terpenting dalam hidup, karena kesehatan dapat membuat tubuh menjadi bugar dan dapat dengan lancar menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu dibutuhkan pengecekan kesehatan secara berkala agar penyakit terdeteksi sejak dini dan dapat dicegah dari awal. Setiap tahun jumlah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan terus meningkat, khususnya kota Bandung yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan memiliki penduduk berjumlah 3,7 juta jiwa. Namun, perkembangan jumlah penduduk di kota Bandung tidak sebanding dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang ada. Oleh karena itu instansi kesehatan harus berbenah salah satunya membuat perancangan saran pelayanan kesehatan yaitu mobil cek kesehatan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat perkotaan. Sebuah mobil dirancang khusus Ruang tunggu nya agar dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan cek kesehatan dan memudahkan petugas kesehatan dalam menjalankan tugasnya dengan berdasarkan aspek visual, material, dan sistem. Metode perancangan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan melakukan beberapa langkah yang diambil yaitu melalui pendekatan dengan cara observasi yakni mengetahui keadaan lapangan terkait permasalahan yang diangkat serta melakukan tahap analisis. Perancangan ini bermanfaat bagi masyarakat perkotaan untuk menjaga kesehatannya dan instansi kesehatan dalam menjalankan tugas sebagai pelayanan kesehatan terpadu.

Kata Kunci: *Mobil Cek Kesehatan, Ruang Tunggu, Visual, Material, Sistem*

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam hidup karena jika memiliki tubuh yang sehat dapat meringankan kinerja tubuh dalam beraktifitas sehari-hari. Setiap tahun, jumlah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan terus meningkat, khususnya kota Bandung yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki penduduk yang cukup padat. Namun, perkembangan jumlah penduduk di kota Bandung tidak sebanding dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu sebab masyarakat perkotaan jarang memeriksakan kesehatannya adalah

mengantri yang cukup lama dan akses ke puskesmas dan rumah sakit yang macet. Oleh sebab itu instansi kesehatan harus berbenah dalam mengatasi masalah tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan mendatangi masyarakat secara langsung dengan membuat sarana pengecekan kesehatan keliling. Dengan adanya sistem seperti ini masyarakat perkotaan akan terbantu untuk melakukan *Medical check up*. Saat ini instansi kesehatan sudah memiliki sarana untuk melakukan *Medical check up* secara keliling namun tidak menggunakan kendaraan hanya membuat *stand* dengan menggunakan meja administrasi dan

beberapa peralatan *Medical check up*. Banyak dari beberapa masyarakat tidak mengetahui karena *stand* yang ada tidak terlihat oleh masyarakat. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah kendaraan untuk setiap instansi kesehatan agar para masyarakat mendapatkan kualitas pelayanan yang baik.

Dengan adanya mobil kesehatan keliling ini diharapkan dapat membantu masyarakat perkotaan untuk cek kesehatan secara rutin. Mobil ini nantinya akan dilengkapi oleh peralatan kesehatan yang memadai. Mobil ini juga akan dilengkapi dengan visual yang menarik serta informatif tentang pentingnya melakukan cek kesehatan secara rutin sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan cek kesehatan.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Cek Kesehatan

Cek Kesehatan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kondisi kesehatan pasien agar tercegah dari penyakit dan mendapatkan penanganan segera dari tenaga medis apabila hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi khusus atau penyakit pada pasien.

2.2 Pengertian Ruang Tunggu

Ruang tunggu atau sering di sebut dengan Lobi adalah ruang teras di dekat pintu masuk bangunan (bioskop, gedung perkantoran, dan lainnya) yang biasanya dilengkapi dengan berbagai perangkat meja dan kursi, yang berfungsi sebagai ruang duduk atau ruang tunggu.

2.3 Pengertian Aspek Visual

Menurut *Cambridge Dictionary*, visual dalam artian kata sifat meliputi hal-hal yang dapat dipahami dengan indra pengelihatian. Sedangkan dalam artian sebagai objek, visual adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan rangsangan atau informasi tertentu yang dapat diterima dengan indera pengelihatian, seperti gambar, foto, ataupun film.

2.4 Pengertian Aspek Material

Material adalah bahan yang dijadikan untuk suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat.

2.5 Pengertian Aspek Sistem

Seperti yang telah dijelaskan oleh Universitas Mercu Buana dalam buku modulnya yang berjudul *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi* (2014:2) mengatakan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen fisik yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.6 Kendaraan Yang Akan Digunakan

Kendaraan yang akan digunakan untuk perancangan ini adalah mobil berjenis *van* yaitu Mercedes-Benz Sprinter tipe CDI A4. Mercedes-Benz Sprinter dipilih karena merupakan jenis *van* terbesar dikelasnya dibandingkan dengan kompetitor-kompetitor lainnya. Hal tersebut sangat membantu dalam perancangan ini karena mobil ini dapat menampung banyak peralatan kesehatan yang diperlukan dan juga memberikan ruang yang sedikit lega agar petugas kesehatan dapat melaksanakan tugasnya dengan mudah namun masih cocok untuk digunakann berkeliling di perkotaan. Berikut adalah spesifikasi dari Mercedes-Benz Sprinter CDI A4:

Ukuran Utama (mm)	Sprinter CDI A4
Kapasitas tempat duduk	20+1+1
Panjang total	7345
Lebar keseluruhan	1993
Tinggi	2820
Tinggi ruangan penumpang	1900
Mesin	
Mesin seri	OM 651 DE 22 LA Euro 3
Total isi silinder	2143 cc
Daya maksimal	110 kW (150hp) pada 3800 rpm
Torsi maksimal	330 Nm pada 2400 rpm
Transmisi	
Standar	6-kecepatan ECO Gear 360 manual
Berat	
Kapasitas tanki bahan bakar (l)	75
Berat yang diizinkan GVW (kg)	5300

Tabel 2.1 Spesifikasi Mercedes-Benz Sprinter CDI A4

(Sumber: www.mercedes-benz.co.id)



Gambar 2.1 Mercedes-Benz Sprinter CDI A4

(Sumber: www.rac.co.uk/drive/car-reviews/mercedes-benz/sprinter/sprinter-2006-2018/)

2.7 Gagasan Awal Perancangan

Pembentukan ide awal perancangan setelah survey ke Layanan Kesehatan (Yankes) Dinas kesehatan kota Bandung, Sumber Daya Kesehatan (SDK) Dinas Kesehatan Kota Bandung Unit Pelaksana Teknis Perencanaan Dan Penganggaran Kesehatan Terpadu (UPT P2KT) Dinas Kesehatan Kota Bandung maka dilakukan sebuah perancangan eksterior mobil pengecek kesehatan untuk menunjang layanan

kesehatan yang sering dilakukan oleh instansi kesehatan dengan memperhatikan aspek visual, material dan sistem. Perancangan difokuskan pada interior yang nyaman serta efisien. Dengan mengetahui data visual bentuk mobil yang akan digunakan, menggunakan material yang sesuai dan sistem yang dapat membantu dalam operasional mobil cek kesehatan ini. Perancangan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pengecekan kesehatan bagi pasien sehingga pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan

3. Metode Analisis

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan kata-kata berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tertutup (hipotesis kuantitatif) dan yang terbuka (hipotesis kualitatif).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Wawancara
Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data-data yang akurat kepada pihak-pihak kesehatan terkait.
- Observasi Lapangan
Melakukan observasi langsung ke tempat pelayanan kesehatan dan instansi kesehatan terkait.
- Studi Literatur
Pencarian data melalui dokumen-dokumen yang membahas mengenai pelayanan kesehatan.
- Dokumentasi
Mengambil foto dan video sebagai data tambahan.

3.2 Metode Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah mencari data-data eksterior mobil yang sudah digunakan sebagai kendaraan

pelayanan kesehatan di kota Bandung untuk nantinya dilakukan metode komparasi pada analisis data.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Term of Reference (TOR)

1. Kebutuhan Desain

Dalam kebutuhan desain pada perancangan ini membutuhkan eksterior yang menarik secara visual dan mempresentasikan sebagai mobil *medical checkup*. Selain itu dibutuhkan juga mobil yang berukuran besar agar mendapatkan ruangan interior yang luas untuk menaruh alat kesehatan namun masih cocok untuk dikendarai dipertokoan. Selain itu juga sistem yang digunakan pada eksterior mobil harus mampu mempermudah petugas kesehatan dan memberikan kenyamanan kepada pasien.

2. Pertimbangan Desain

Pertimbangan desain yang harus dipenuhi antara lain:

- a. Desain harus sesuai dengan kebutuhan pegawai instansi kesehatan Kawasan kota Bandung.
- b. Layout sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) peralatan *medical checkup*.
- c. Produk harus sesuai dengan fungsinya yaitu kendaraan *medical checkup*.
- d. Operasional dapat dilakukan dengan mudah.

3. Batasan Desain

Batasan desain merupakan aspek-aspek yang berpengaruh pada proses perancangan dan bersifat harus dipatuhi, sehingga produk yang dirancang dapat menjadi solusi yang baik. Batasan desain ini disesuaikan dengan pertimbangan dan kebutuhan desain. Batasan desain pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan layout pada kendaraan cek kesehatan di fokuskan pada eksterior yang menarik secara visual dan fasilitas tambahan sesuai dengan kebutuhan sebagai kendaraan *medical checkup*.
- b. Penerapan aspek visual, material, dan sistem sesuai dengan kebutuhan kendaraan *medical checkup*.

4. Sasaran Desain

Sasaran desain pada perancangan ini ditujukan untuk instansi kesehatan agar lebih efektif dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dan ditujukan untuk proses *medical checkup*.

4.2 Visualisasi Karya

4.2.1 Deskripsi Desain

1. Produk Utama

- a) Basic Produk : Mercedes Sprinter CDI A4 Panel Van
- b) Fungsi Produk: Sarana pelayanan kesehatan sebagai mobil cek kesehatan keliling
- c) Tujuan Produk: mengecek kesehatan pasien sehingga pasien tidak perlu datang dan mengantri ke rumah sakit
- d) Sasaran Produk : instansi kesehatan
- e) Pengguna Produk : Pegawai instansi kesehatan
- f) Keunggulan Produk : Kendaraan pengecek kesehatan sesuai dengan peraturan regulasi lalu lintas yang dapat digunakan sebagai pelayanan kesehatan.

2. Produk Rancangan

- a) Fungsi Produk: Sebagai tempat cek kesehatan
- b) Tujuan Produk : Memberikan pelayanan kesehatan berupa *medical checkup* yang nyaman.
- c) Sasaran Produk : Bagian produk *medical check up mobile*

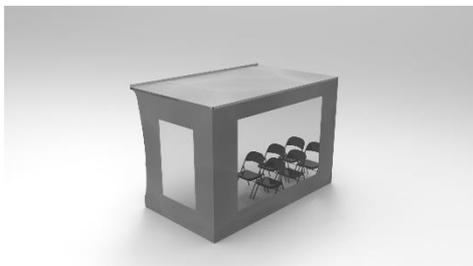
d) Pengguna Produk : Pegawai instansi kesehatan

4.2.2 Sketsa Final



Gambar 4.1 Sketsa Final 1

(Sumber: Dokumen Penulis, 2020)



Gambar 4.2 Sketsa Final 2

(Sumber: Dokumen Penulis, 2020)



Gambar 4.3 Sketsa Final 3

(Sumber: Dokumen Penulis, 2020)



Gambar 4.4 Sketsa Final 4

(Sumber: Dokumen Penulis, 2020)



Gambar 4.5 Sketsa Final 5
(Sumber: Dokumen Penulis, 2020)

5. Kesimpulan

Perancangan Interior mobil cek kesehatan merupakan bagian pendukung dari kelengkapan perancangan *medical check up mobile* yang dioperasikan sebagai pelayanan masyarakat perkotaan yang padat. Perancangan interior mobil cek kesehatan lebih fokus kepada penataan peralatan dan perlengkapan pendukung proses *medical check up* sehingga memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Bagian yang didesain ialah storage dari penataan perlengkapan dan peralatan yang menggunakan aspek desain ergonomi, material dan fungsi. Selain storage juga mendesain ruang audiometri yang sesuai dengan kebutuhan proses *medical check up*. Dengan menggunakan basic dari Mercedes sprinter memiliki kelegaan kabin sehingga sangat sesuai dengan ukuran untuk melakukan proses cek kesehatan.

Dengan adanya *medical check up mobile* guna mendukung pelayanan kesehatan akan memudahkan masyarakat perkotaan untuk melakukan cek kesehatan secara berkala untuk mengetahui kondisi tubuh sehingga meningkatnya angka kesehatan di kota bandung.

6. Pustaka

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 3.1 (2016).

Lesko, Jim. (2008). *Industrial Design: Material and Manufacturing Guide*, New Jersey, Wiley.

MA, Asep Sufyan. "Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan dari Desain ke Produksi (Studi Rancangan Aplikasi Logo STISI Telkom pada Liontin)." Jurnal Seni Rupa & Desain Mei-Agustus 2013 5.2013 (2013).

M Nurhidayat, Y Herlambang. (2018). Visual Analysis of Ornament Kereta Paksi Naga Liman Cirebon. Bandung Creative Movement (BCM) Journal Vol 4, No 2.

Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*, Yogyakarta, DictiArt Lab.